

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA GREBEG SURAN LINTAS AGAMA DAN BUDAYA

1. Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terselenggaranya kegiatan Grebeg Suran Lintas Agama dan Budaya Ke-11 tahun 2025 ini.
2. Momentum ini menjadi bentuk rasa syukur kita bersama kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan keberkahan kepada seluruh masyarakat, melalui penanaman nilai-nilai luhur persatuan dan kesatuan, kemerdekaan, serta kerukunan dalam perbedaan.
3. Kerukunan ditengah perbedaan merupakan sebuah kearifan lokal yang wajib kita lestarikan bersama, sebagai nilai yang telah secara turun-temurun dipraktikkan oleh nenek moyang kita.
4. Saya mengajak seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Wonosobo, untuk bersama-sama membangun kedamaian dalam kehidupan, baik antar maupun intern umat beragama.
5. Sebagaimana tema "**Penguatan Harmoni untuk Wonosobo Semakin ASRI dan Indonesia Berjati Diri**", Kita perlu menyikapinya dengan bijak, melalui sinergi lintas sektor dalam merawat identitas kebangsaan, memperkuat ketahanan budaya, serta membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya persatuan di tengah perbedaan.
6. Selaras dengan *spirit* menyongsong hari jadi ke-200 Kabupaten Wonosobo. Hendaknya momentum ini dapat menjadi langkah baru membangun peradaban daerah yang lebih maju dan harmonis, dengan menjadikan nilai-nilai toleransi, kebersamaan dan gotong royong sebagai pilar utama pembangunan sosial di Kabupaten Wonosobo.
7. Saya harap masyarakat Wonosobo dapat menjadi insan-insan Pancasila, yang mampu mengejawantahkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar negara kita, pada kehidupan sehari-hari.
8. Sebelum menutup sambutan ini, perlu kiranya saya sampaikan rasa syukur saya, atas kerukunan dan perdamaian yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Wonosobo selama ini, sehingga kondisi sosial budaya di kabupaten kita cenderung stabil dan kondusif.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA GREBEG SURAN LINTAS AGAMA DAN BUDAYA KE-11 TAHUN 2025 M / 1447 H

KAMIS, 10 JULI 2025

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam
Kebajikan, Rahayu, Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.**

Yang Saya Hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Asisten Sekda, beserta Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Para Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Para Camat se-Kabupaten Wonosobo;
- Para Pimpinan BUMN/BUMD Kabupaten Wonosobo;
- Ketua BAZNAS Kabupaten Wonosobo;

- Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Wonosobo beserta Jajarannya;
- Tokoh Keagamaan, Tokoh Masyarakat, Organisasi serta Komunitas; dan
- Undangan Serta Hadirin Yang Berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, sehingga dalam kesempatan baik ini kita dapat dipertemukan, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terselenggaranya kegiatan Grebeg Suran Lintas Agama dan Budaya Ke-11 tahun 2025 ini. Tentunya, momentum ini menjadi bentuk rasa syukur kita bersama kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan keberkahan kepada seluruh masyarakat, melalui penanaman nilai-nilai luhur persatuan dan kesatuan, kemerdekaan, serta kerukunan dalam perbedaan.

Di tengah realitas bangsa yang mejemuk, kegiatan ini menyimbolkan kuatnya semangat kebersamaan dan kerukunan antar umat beragama, yang kita harapkan bersama nilai-nilai tersebut mampu memupuk jiwa kepedulian, patriotisme, dan nasionalisme yang secara nyata telah diwujudkan oleh masyarakat Wonosobo melalui konsistensi dalam menjaga stabilitas sosial serta merawat tradisi sebagai bagian dari jati diri dalam memperkokoh persatuan bangsa.

Hadirin yang Saya Hormati,

Keberagaman yang merupakan takdir Tuhan adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Pengasih yang senantiasa harus kita jaga dengan sebaik-baiknya, termasuk menjaga kamtibmas dan kerukunan antarumat beragama. Perlu kita sadari, bahwa harmoni tidak terbangun dalam ruang hampa yang datang secara tiba-tiba, melainkan mengakar kuat dari budaya dan kearifan luhur bangsa kita.

Selaras dengan itu, kerukunan ditengah perbedaan merupakan warisan luhur yang wajib kita lestarikan bersama, sebagai nilai yang telah turun-temurun dipraktikkan oleh nenek moyang kita. Dalam konteks kebangsaan, harmoni ini juga menjadi pijakan penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Wonosobo, untuk bersama-sama membangun kedamaian dalam kehidupan, baik antar maupun intern umat beragama.

Sebagaimana tema "**Penguatan Harmoni untuk Wonosobo Semakin ASRI dan Indonesia Berjati Diri**", menjadi tepat dan relevan, seiring derasnya arus globalisasi yang cenderung mengikis nilai-nilai kebangsaan dan spiritualitas. Kita perlu menyikapinya dengan bijak, melalui sinergi lintas sektor dalam merawat identitas kebangsaan, memperkuat ketahanan budaya, serta membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya persatuan di tengah perbedaan.

Apalagi jika kita menilik ke masa lalu, sejarah membuktikan bahwa keberhasilan pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya selalu bertumpu pada fondasi harmoni dan toleransi. Maka dari itu, melalui penyelenggaraan Grebeg Suran Lintas Agama dan Budaya ini, diharapkan mampu menjadi pemantik terwujudnya Wonosobo sebagai Laboratorium Pancasila, dengan tetap konsisten menjaga nilai-nilai toleransi dan semangat kebangsaan yang Pancasilais.

Hadirin yang berbahagia,

Selaras dengan *spirit* menyongsong hari jadi ke-200 Kabupaten Wonosobo. Hendaknya momentum ini dapat menjadi langkah baru membangun peradaban daerah yang lebih maju dan harmonis, dengan menjadikan nilai-nilai toleransi, kebersamaan dan gotong royong sebagai pilar utama pembangunan sosial di Kabupaten Wonosobo.

Dengan demikian, saya harap masyarakat Wonosobo dapat menjadi insan-insan Pancasilais, yang mampu mengejawantahkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar negara kita, pada kehidupan sehari-hari. Terutama nilai persatuan, sebagai modal utama menjaga kestabilan tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang termaktub dalam sila ketiga, dan dilengkapi dengan aspek spiritualitas, kemanusiaan, permusyawaratan, dan keadilan pada sila lainnya. Dengan implementasi yang tepat dan konsisten, maka *insyaallah*, dengan izin Tuhan Yang Maha Kuasa, kita akan mampu mempertahankan keutuhan bangsa.

Hadirin yang berbahagia,

Sebelum menutup sambutan ini, perlu kiranya saya sampaikan rasa syukur saya, atas kerukunan dan perdamaian yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Wonosobo selama ini, sehingga kondisi sosial budaya di kabupaten kita cenderung stabil dan kondusif.

Lebih dari itu, kegiatan Grebeg Suran Lintas Agama dan Budaya ini, saya harap mampu memperkuat rasa persatuan dan kesatuan masyarakat, khususnya dalam mendukung hajat bersama membangun daerah. Merawat kebhinnekaan adalah tugas kita bersama, sehingga pada gilirannya, wajib bagi kita untuk mengutamakan toleransi terhadap perbedaan, serta memandang perbedaan sebagai berkah yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Esa.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Sekian dan Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

